

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal penting yang berpengaruh dalam perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

Dalam menjaga keberlangsungan hidup dari suatu bisnis, diperlukan adanya studi kelayakan bisnis guna untuk melihat seberapa lama bisnis itu akan bertahan atau bersaing dengan produsen lainnya. Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis guna untuk menentukan layak atau tidaknya bisnis tersebut dijalankan.

*Cafe* atau kafe pada zaman modern ini menjadi salah satu tempat yang semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Semakin berkembangnya gaya hidup masyarakat dan bervariasinya kebutuhan konsumen akan sesuatu serta diikuti kreatifitas dan kemauan para pembuat *cafe* untuk menyediakan serta memenuhi kebutuhan masyarakat, hal ini menimbulkan kemudahan untuk para konsumen dalam menemukan tempat bersantai berbentuk *cafe*. Adanya kemauan para pelaku bisnis dalam memenuhi

kebutuhan konsumen, dalam hal ini pemerintah memudahkan para pelaku bisnis yang mengalami kendala pada modal berbentuk uang untuk mendapatkan pinjaman melalui bank berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia nomor 17/12/PBI/2015 Pasal 2 ayat (1) Bank Umum wajib memberikan Kredit atau Pembiayaan UMKM.

Penilaian masing-masing aspek nantinya harus dinilai secara keseluruhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mulai dari berdirinya. Jika studi kelayakan merekomendasikan proyek atau bisnis yang akan dikerjakan tidak layak, sebaiknya proyek dihentikan. Apabila tetap dilanjutkan, perbaiki dulu aspek-aspek yang dinilai tidak layak tersebut. Ketidaklayakan pada aspek hukum, operasional, pasar, dan keuangan masih dapat diperbaiki, misalnya lokasi yang tidak tepat dapat direlokasi ke tempat yang lain yang menguntungkan, keterbatasan SDM di daerah bisnis dapat dicari atau didatangkan dari daerah lain, kekurangan modal kerja dapat dicairkan pinjaman, atau tingkat suku bunga yang tinggi masih dapat dicairkan alternatif sumber pembiayaannya dengan bunga lunak. Namun aspek pasar, aspek pemasaran, dan aspek hukum yang tidak layak, dapat dipastikan bisnis tersebut gagal. Di sinilah fungsi studi kelayakan bagi suatu investasi, yaitu mendeteksi keadaan usaha sebelum melaksanakan investasi serta memproyeksi dan mengestimasi keadaan usaha.

Dalam hal penjualan sebuah kafe sangat dipengaruhi oleh pelayanan yang diberikan serta terdapat faktor lain berupa perubahan gaya hidup di setiap konsumen yang sangat terlihat pada kaum anak muda dimana hampir pada setiap aktivitas dan kesibukannya hanya menghabiskan waktu, berkumpul bersama teman dan menghabiskan energi untuk bersantai menghilangkan kepenatan. Mereka pasti akan mencari tempat yang cocok atau sesuai dengan keinginan dan gaya hidup mereka, salah satu tempat yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka tersebut adalah kafe atau cafe. Hal ini yang membuat timbulnya persaingan antara pemilik kafe dalam hal meningkatkan penjualan dan membuat konsumen tersebut loyal terhadap kafe miliknya.

Meningkatnya jumlah pengunjung pada suatu *cafe* menunjukkan persaingan bisnis di kota Bekasi terus meningkat. Persaingan bisnis yang terjadi, mengakibatkan pemasaran sebuah produk yang ditawarkan haruslah memiliki ciri khas. Ciri khas yang ditawarkan oleh Cafe Story sendiri yaitu dekorasi *cafe* yang simple dan menarik, suasana *cafe* yang

nyaman untuk setiap pengunjung, dan tak lupa juga terdapat life musik yang telah disediakan, serta fasilitas dan pelayanan yang diberikan.

Lokasi cafe story sangatlah strategis karena lokasi tersebut terdapat sekolah SMK Bina Pendidikan, SMP 1 Cikarang Barat, dan SMP PGRI Cikarang Barat juga lokasi tersebut berada di jalan besar yang dapat menjadi pertimbangan untuk menguji kelayakan bisnis cafe story. Berikut ini adalah data-data calon pengunjung di area cafe story.

Tabel 1.1 Populasi Target Pasar Story Cafe



(Sumber : Story Cafe 2023)

Selain data di atas lokasi juga berada di dekat jalan besar menjadi pertimbangan peneliti dan untuk memanfaatkan peluang usaha dengan banyaknya siswa-siswi atau masyarakat yang mempunyai kebiasaan baru untuk nongkrong dan berfoto. Story Cafe bertempat di jalan Bedeng, kecamatan cikarang barat, kabupaten bekasi menggunakan tema *klasik and cozy* dengan mengutamakan kenyamanan para pengunjung serta didukung dengan *full WI-FI and full charging area* dengan harga yang cocok dengan kantong siswa, lokasi usaha, maka diperlukan sebuah studi kelayakan bisnis yang bertujuan untuk mengurangi resiko kegagalan suatu *investasi* dan menentukan layak atau tidaknya usaha Story Café berdasarkan aspek-aspek studi kelayakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA STORY CAFÉ**”

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menyusun batasan masalah agar penelitian ini menjadi terfokus, terarah, dan tidak jauh dari inti permasalahan, oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini pada:

- A. Aspek Non Finansial
- B. Aspek Finansial

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rencana pendirian Cafe Story di jalan bedeng, kecamatan cibitung, kabupaten bekasi layak untuk di dirikan berdasarkan aspek studi kelayakan bisnis meliputi :

1. Bagaimana kelayakan usaha story cafe ditinjau dari aspek finansial?
2. Bagaimana kelayakan usaha story cafe ditinjau dari aspek non finansial?
3. Bagaimana kelayakan usaha story cafe ditinjau dari aspek finansial dan non finansial?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan usaha story cafe ditinjau dari aspek finansial.
2. Mengetahui kelayakan usaha story cafe ditinjau dari aspek non finansial.
3. Mengetahui kelayakan usaha story cafe ditinjau dari aspek finansial dan non finansial.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberikan maanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan,wawasan, dan kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu studi kelayakan serta memberikan gambaran perancangan usaha.
2. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir tentang studi kelayakan bisnis.
3. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan bagi pelaku usaha untuk mendirikan usaha Sory Cafe.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I hingga Bab V dengan pembahasan yang diuraikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian dengan judul “Studi kelayakan bisnis story cafe”, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menyajikan dasar teori dan metode yang di gunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun teori yang di bahas dalam penelitian ini adalah mengenai, STP, bauran pemasaran 7P, studi kelayakan bisnis, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Menjabarkan tentang tauatan langkah langkah dalam pemecahan masalah dan penjelasan secara garis besar tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, kerangka konseptual penelitian, metod pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data, serta tahapan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang analisis terhadap hasil dari pengolahan data dan diskusi terhadap pemecahan masalah dalam penelitian. Analisis dan pembahasan yang dilakukan adalah analisis aspek hukum, analisis aspek operasional, analisis aspek pasar dan pemasaran, analisis aspek finansial.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.